



UFCW meminta USDA dan Gedung Putih untuk melindungi pekerja pengemasan daging dan pasokan makanan Amerika

30 April 2020

Minggu lalu, The United Food & Commercial Workers (UFCW) mengirimkan sebuah surat kepada Departemen Agrikultur Amerika Serikat (U.S. Department of Agriculture / USDA) mendesak Sekretaris Sonny Perdue untuk mengambil serangkaian tindakan segera untuk melindungi pekerja pengemasan daging dan pengolahan makanan serta pasokan makanan negara kita selama wabah COVID-19, termasuk pengujian (testing) dan akses Alat Pelindung Diri (APD). UFCW juga mengirimkan sebuah surat kepada Wakil Presiden Pence, yang memimpin Satuan Tugas Gedung Putih, mendesaknya untuk memprioritaskan tindakan keselamatan yang sama untuk para pekerja. UFCW mewakili lebih dari 250.000 pekerja pengemasan daging dan pengolahan makanan di seluruh negara.

Di dalam surat kepada Sekretaris USDA Perdue dan Wakil Presiden Pence, UFCW menguraikan lima langkah segera untuk melindungi pekerja pengemasan daging dan pengolahan makanan, sebagai berikut:

- **Prioritaskan Pekerja Esensial untuk Pengujian:** untuk memastikan kesehatan dan keselamatan pekerja dan melindungi pasokan makanan, pekerja esensial, seperti yang ada di pengemasan daging dan pengolahan makanan, harus diprioritaskan untuk pengujian.
- **Menyegerakan Akses APD:** meskipun distansi sosial dan fisik penting untuk mencegah penyebaran COVID-19, pekerja tetap membutuhkan akses APD, seperti masker dan sarung tangan. Realitanya, banyak dari anggota kami kekurangan APD yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan mereka dan mengurangi risiko dari paparan penyakit. Penting bahwa USDA, bersama dengan Gugus Tugas Gedung Putih, memprioritaskan semua pekerja pengemasan daging dan pengolahan makanan memiliki APD untuk memastikan kesehatan dan keselamatan para pekerja dan untuk melindungi pasokan makanan kita.
- **Segera Menghentikan Keringanan Kecepatan Jalur:** di minggu pertama bulan ini, Layanan Inspeksi Makanan dan Keamanan USDA menyetujui 11 keringanan peraturan kepada pabrik unggas untuk meningkatkan kecepatan jalur maksimum mereka. Alih-alih melindungi pasokan makanan dan pekerja kita, keringanan ini menjamin bahwa para pekerja lebih ramai di sepanjang jalur pengemasan daging dan lebih banyak pekerja yang berisiko terkena atau menyebarkan virus. Sangat penting bahwa USDA segera berhenti memberi keringanan baru dan menunda semua keringanan yang ada yang dapat memungkinkan pabrik beroperasi dengan kecepatan yang lebih cepat.
- **Memandatkan Distansi Sosial yang Tepat:** untuk bertanggung jawab melindungi pekerja dan mencegah penyebaran penyakit, perusahaan harus melaksanakan dan

mempraktikkan distansi sosial dan fisik sejauh enam kaki atau pada jarak yang sejauh mungkin, bahkan jika ini berarti membuat produksi melambat. Jika distansi tidak memungkinkan, maka perusahaan harus menggunakan pembatas *plexiglass* untuk memisahkan dan melindungi pekerja, dan/atau memastikan bahwa semua pekerja disediakan masker yang dapat digunakan dengan aman di bawah kondisi yang ekstrim saat ini.

- **Mengisolasi Pekerja yang Menunjukkan Gejala atau Positif Uji COVID-19:** mengingat wabah terbesar hingga saat ini di Smithfield Foods di Sioux Falls, Dakota Selatan, penting untuk mengidentifikasi dan mengisolasi pekerja yang telah diuji positif atau yang menunjukkan gejala COVID-19. Para pekerja ini harus diizinkan untuk karantina di rumah, dengan upah, sesuai dengan rekomendasi yang ditetapkan oleh Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit.

Dalam panggilan konferensi pers minggu lalu, UFCW mengeluarkan pembaruan tentang dampak serius dan mematikan dari COVID-19. Berdasarkan pada estimasi internal UFCW terbaru, 20 pekerja pengemasan daging dan pengolahan makanan telah meninggal dunia. Tambahan lagi, 5.000 pekerja pengemasan daging dan 1.500 pekerja pengolahan makanan telah terdampak langsung oleh virus tersebut. Estimasi para pekerja pengemasan daging dan pengolahan makanan yang terdampak langsung yaitu termasuk individu-individu yang telah dinyatakan positif COVID-19, tidak masuk kerja dan karantina mandiri, sedang menunggu hasil uji, atau telah dirawat di rumah sakit dan/atau yang bergejala.

Estimasi baru juga menunjukkan bahwa 22 pabrik, baik serikat maupun non-serikat, telah ditutup pada beberapa titik dalam dua bulan terakhir. Penutupan ini berdampak pada lebih dari 35.000 pekerja dan mengurangi kapasitas pemotongan daging babi sebesar 25% dan kapasitas pemotongan daging sapi sebesar 10%.

Selama panggilan konferensi, ancaman terhadap tenaga kerja pengemasan daging Amerika digarisbawahi secara pribadi oleh lima pekerja yang mendiskusikan risiko signifikan yang mereka dan rekan kerja mereka hadapi setiap hari di beberapa fasilitas pengemasan daging terbesar di negara ini. Di antara risiko spesifik yang disoroti oleh para pekerja adalah tantangan yang ditimbulkan oleh kurangnya APD, serta peningkatan kecepatan jalur yang membuat distansi sosial menjadi tidak mungkin.

“Pekerja pengolahan makanan dan pengemasan daging Amerika berada di dalam bahaya yang ekstrim, dan pasokan makanan negara kita menghadapi ancaman langsung dari wabah virus corona. Jika para pekerja di pabrik-pabrik ini sama pentingnya seperti yang dikatakan pimpinan-pimpinan terpilih kita, maka sudah saatnya para pemimpin terpilih kami memberi mereka perlindungan penting yang mereka butuhkan. Jangan sampai salah, tanpa standar keamanan nasional untuk melindungi para pekerja dari virus corona – lebih banyak nyawa akan hilang, lebih banyak pekerja akan terpapar, dan pasokan makanan kita akan menghadapi risiko,” kata Presiden Internasional UFCW Mark Perrone.

“Di seluruh negara ini, kami melihat dampaknya ketika pemerintah gagal mengambil langkah-langkah untuk melindungi para pekerja. Perusahaan perlu menyediakan pengujian dan APD serta mengeluarkan pedoman keselamatan yang jelas dan langsung yang dapat dan harus



ditegakkan oleh perusahaan. Ini bukan hanya tentang apakah kita akan cukup memiliki daging, ayam, dan babi untuk memberi makan keluarga kita. Ini adalah – untuk para pekerja – ini soal hidup dan mati,” tambah Perrone.